

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau disingkat dengan Perum Bulog merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak dibidang logistik pangan (bulog.co.id). Perum Bulog dalam Usaha logistik atau pergudangan yang terdiri dari survei dan penyediaan komoditas, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan pangan, menjadi perusahaan yang mengemban tugas dari pemerintah, dalam menjamin ketersediaan, keterjangkauan, penyaluran beras dan menjaga stabilitas harga komoditas pangan nasional.

Pemerintah menugaskan Perum Bulog agar dapat menjamin/menjaga dalam hal kesediaan pangan baik pada tingkat konsumen dan produsen. Meliputi jenis pangan pokok dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional. Dalam hal ini Perum Bulog menjalin kerjasama dengan mitra kerjasama Perum Bulog untuk menjamin ketahanan pangan dan kesediaan stok pangan nasional terutama beras (Erizon, 2019). Mitra kerja tersebut dalam rangka penyediaan stok pangan untuk Bulog tentunya juga harus memenuhi standar-standar tertentu. Mitra kerja Bulog dalam menjalalin hubungan kerjasama berupa badan usaha atau usaha perseorangan dan kelompok tani atau gabungan kelompok tani.

Saluran distribusi adalah serangkaian partisipan organisasional yang melakukan semua fungsi yang dibutuhkan untuk menyalurkan produk/jasa dari penjual ke pembeli akhir, yang memiliki peran penting dalam penyaluran suatu produk dari

produsen hingga sampai ke tangan konsumen (Tjiptono, 2014). Penyaluran komersil Perum Bulog menggunakan sistem penyaluran untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Saluran komersil ini berupaya membangun kerja sama antara perusahaan dan masyarakat melalui pola distribusi/penyaluran. Untuk mendistribusikan beras secara merata ke seluruh wilayah sehingga beras dapat diakses oleh masyarakat.

Salah satu cara Bulog dalam menyalurkan produknya dan menjawab tuntutan dalam memperbaiki sektor pangan, serta menjalankan amanah Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2016 tentang Bulog harus mewujudkan distribusi bahan pangan yang efektif dan aman serta menjaga kestabilan harga pangan. Maka Bulog membangun program dalam pendistribusian untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perum Bulog yaitu ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas harga. Program pengembangan ini dinamakan Program Rumah Pangan Kita (RPK). Rumah Pangan Kita merupakan *outlet* kecil milik negara yang menyediakan berbagai komoditas pangan yang sering disebut dengan sembako (sembilan bahan pokok) terdiri dari berbagai beras, minyak, gula, cabai, telur, dan bahan pokok lain (Erizon, 2019)

Saluran komersial berbagai komoditi melalui Rumah Pangan Kita (RPK) merupakan program kerja sama antara perusahaan dan masyarakat melalui pola distribusi/penyaluran (bulog.co.id). Keuntungan yang diperoleh RPK dapat memperoleh harga beli produk yang lebih rendah dibandingkan dengan harga beli yang di pasar. komoditi yang dipesan RPK akan diantarkan oleh bagian penyaluran perusahaan, Sehingga menghemat biaya pengangkutan bagi sahabat RPK yang menjadi kemudahan lainnya yang bisa didapat.

Outlet penjualan melalui Rumah Pangan Kita (RPK) dibina oleh Perum Bulog yang dimiliki masyarakat ini bertujuan menjaga kestabilan harga ditengah-tengah masyarakat. Konsep sahabat RPK dibangun dengan tujuan untuk lebih mendekatkan Perum Bulog dengan masyarakat luas melalui pola kemitraan dan kerjasama yang setara serta saling menguntungkan bagi masing-masing mitra dan perusahaan. Perum Bulog sebagai distributor dalam penyaluran pangan dari pemerintah ke masyarakat mendistribusikan pangan secara merata di seluruh wilayah sehingga dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan harga yang terjangkau.

Perum Bulog wilayah Padang sebagai pelaku bisnis dalam menyalurkan produknya melalui saluran komersil melakukan pendistribusian dengan membentuk saluran Rumah Pangan Kita yang bertujuan untuk memperpendek rantai distribusi, memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ingin mendirikan usaha dan memberikan kemudahan dalam mencari kebutuhan pangan. Saluran distribusi melalui RPK bertujuan memperpendek rantai distribusi yang sebelumnya dari perusahaan- distributor- pedagang besar- pedagang kecil- masyarakat, menjadi perusahaan- RPK- masyarakat (Witrina, 2019).

saluran distribusi Perusahaan yang ada masih terlalu panjang, sehingga mengakibatkan waktu tunggu yang lama saat produk sampai ke tangan kosumen. Serta terjadinya kesenjangan harga/harga jual yang tinggi ditengah masyarakat yang menjual diatas Harga Eceran Tertinggi. Hal tersebut dapat menghambat penyaluran produk sampai ke tangan konsumen. Menurut Hartini (2019) Pendaftaran RPK sangat gampang yaitu pendaftaran *online* di *website* Bulog terdekat dengan daerah kita. Mengisi formulir permohonan sebagai sahabat RPK baik *online* atau *offline*,

melengkapi persyaratan administrasi, verifikasi, dan survei lokasi, penetapan menjadi sahabat RPK dan yang terakhir pembelanjaan awal, pendaftaran RPK gratis tidak dipungut biaya apapun. Pengguna dari RPK khusus di wilayah Padang sebanyak 600 pengguna.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah penerapan program RPK yang dijalankan oleh Perum Bulog Padang dalam melakukan aktivitas distribusinya. Oleh karena itu, penulis memilih judul laporan, “Penerapan program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang ?
2. Bagaimana kendala dalam penerapan program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang ?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang ?



1.3 Tujuan Magang

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui penerapan program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat magang terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk mengetahui apa saja kegiatan dan penerapan program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna sebagai informasi kepada pembaca maupun calon pengguna agar dapat mengetahui penerapan program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan sebagai bahan evaluasi untuk menyelesaikan suatu masalah dan penerapan program rumah pangan kita yang diterapkan Perum Bulog dalam memperlancar distribusinya dan membangun sebuah saluran dengan melibatkan masyarakat.



1.5 Metode Magang

Untuk memperoleh data dan bahan yang dibutuhkan dalam rangka magang ini, maka penulis menggunakan metode Observasi. Metode observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian. Serta melakukan wawancara dengan pihak perusahaan yang bersangkutan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan pada Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) cabang Sumatera Barat yang beralamat di Jalan M.H Tamrin Nomor 24 Padang. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini yaitu hanya fokus mengenai apa saja penerapan Program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas untuk isi laporan proposal ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, manfaat magang yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian terhadap penerapan Program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang. konsep-konsep tersebut mengacu pada literatur yang valid baik buku teks/buku ajar/jurnal ilmiah.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan uraian dari Penerapan program rumah pangan kita (RPK) sebagai saluran distribusi di Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog) wilayah Padang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang memberikan suatu kesimpulan dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan pada Perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog).

